



# **Berkepribadian dalam Kebudayaan**

Aktualisasi Trisakti Bung Karno  
Dalam Penguatan dan Pemajuan Seni dan Budaya Bali

oleh  
Dr Wayan 'Kun' Adnyana



**...aku masih diliputi rasa bangga, setelah aku berhasil memperkenalkan pemakaian peci, kopiah beludru hitam yang menjadi tanda pengenalku, sebagai lambang nasionalisme kami. Peristiwa itu terjadi dalam satu rapat Jong Java...(Adams, Cindy, 1965; 2007)**

“Ingat, aku adalah anak Idayu Nyoman Rai, keponakan Raja Singajara, wanita dari pulau Bali”

“adalah simbol sekaligus pengejawantahan sekian banyak nilai-nilai yang mulia, yang semula tertimbun, lalu bertunas berkat daya sabda Sukarno” Mangunwijaya, dalam Noorsena, Bambang, 2000: XXV)



**...yang kusukai ialah dinamika, vitalitas, militansi, aktivitas, kerevolusioneran! (...) Kalau aku pilih lukisan potret, kupilih potret yang ada apinya, ada dayanya, ada grengsengnya. Lihatlah Patung Selamat Datang di depan Hotel Indonesia, lihatlah Patung Pembebasan di Lapangan Banteng, lihatlah Patung Trikora (Pemanah) di depan Istana Merdeka – semuanya dinamis, semuanya vital, semuanya laksana menderu-deru!** (Sukarno, 1965: 380) foto dikutip Noorse, Bambang, 2000: cover)



foto koleksi Dr Hedi Hinzler

# Tahun “Vivere Pericoloso”

*AMANAT PRESIDEN SOEKARNO*

*PADA*

*ULANG TAHUN PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA,*

*17 AGUSTUS 1964 DI JAKARTA*

## Berkepribadian dalam Kebudayaan

- **Romantik;** gelora perjuangan dan dan hasrat jiwa
- **Dinamik;** bertumbuh dan maju
- **Dialektik;** menjawab segala tantangan (irama revolusi)



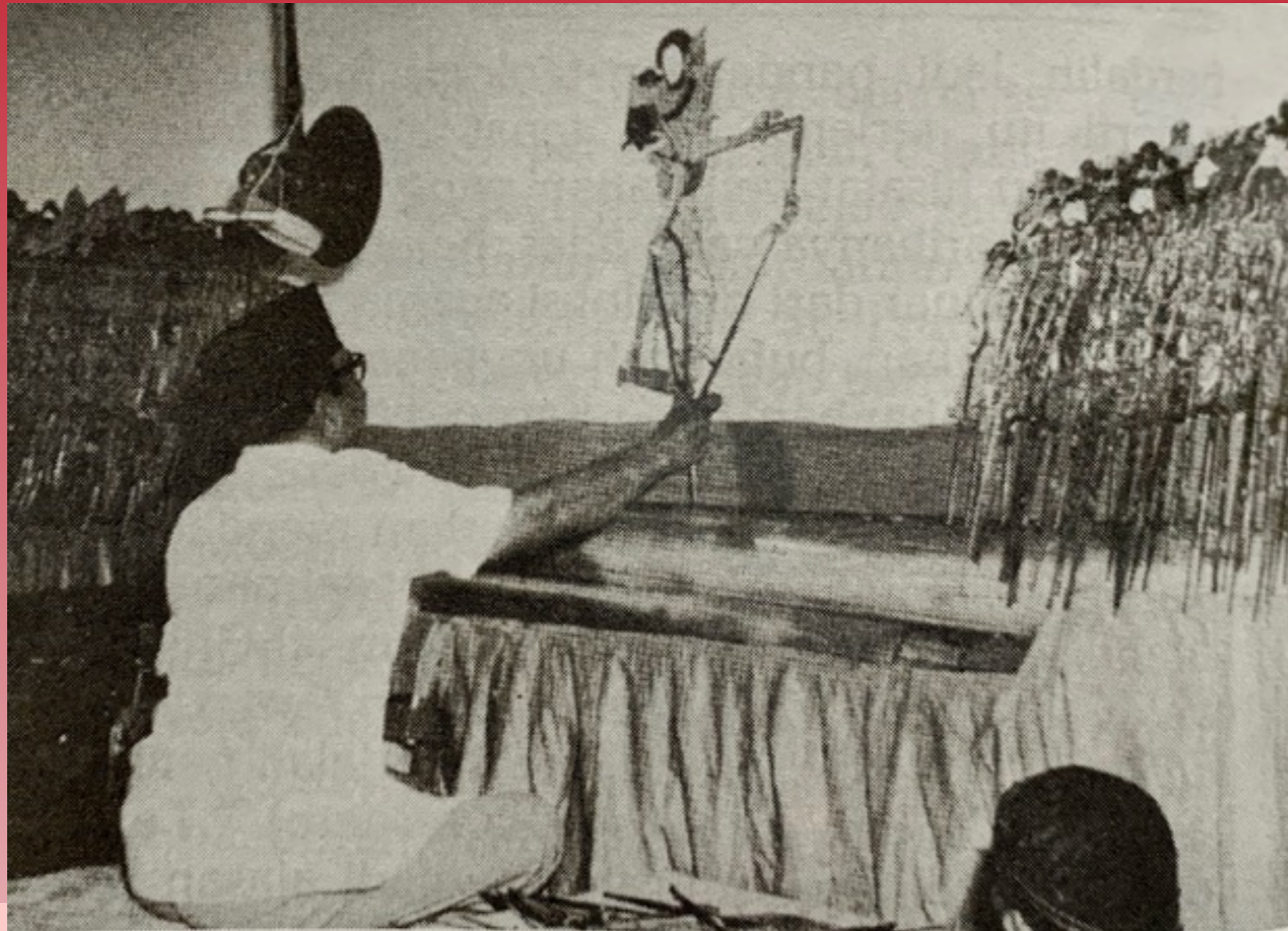
# **Berkepribadian dalam Kebudayaan**

Visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali

**Penguatan dan Pemajuan Seni dan Budaya Bali**

Dimensi Kebudayaan Sakala-Niskala (Sakral, Semi Sakral, dan Profan)

**Tata Nilai, Tradisi, Kearifan Lokal, Spiri, Adat,  
dan Karya Olah Cipta, Rasa, Karsa**



## Penguatan Kebudayaan

Internalisasi dan Purifikasi melalui Sakralisasi, Penghormatan, dan Pemuliaan Objek Penguatan dan Pemajuan Kebudayaan

Pendekatan **Romantik** Berkepribadian dalam Kebudayaan



# Pemajuan Kebudayaan

Empat Dimensi: **Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan,** dan **Pembinaan** Objek Pemajuan Kebudayaan

Pendekatan Dinamis, dan Dialektik

foto dikutip dari Indonesia 1949 Henri Carter Bresson (katalog), 2002:21.

Jth Tuan Le Mayeur dan Njonjah  
di Sanur

Tuan dan Njonjah yang baik,

Pembawa surat ini bernama Dullah.  
Dia adalah seorang pelukis yang terkenal,  
dan yang berdiri dibawah patronage saja.  
Saja harap Tuan dan Njonjah suka memberi  
bantuan-pertundjuk-pertundjuk kepada-  
nja, agar supaya ia dapat mempergunakan  
waktunya di Bali ini dengan sebaik-baik-  
nja.

Saja sendiri bermaksud datang di Bali  
nantih tanggal 10 November j.a.d., dan ingin  
sekali bertemu dengan Tuan dan Njonjah di  
Sanur. Surat Tuan, tempo hari sudah saja  
terima, dan amat menggemblirakan saja.

Terimalah salamku

Soekarno.

ikanta 30/10 '50

**Asas:**

**Spiritualitas, Kearifan Lokal,  
Kemanusiaan, Gotongroyong,  
dan Kesejahteraan**

**Prinsip:**

**Kesucian, Kebenaran,  
Kebaikan, dan  
Keindahan**

# **Berkepribadian dalam Kebudayaan**

Sikap Mental dan Praktik Budaya yang Berlangsung dalam Pendekatan Romantik, Dinamik, dan Dialektik, untuk membentuk Jatidiri, Integritas, dan Kompetensi dalam Pergaulan Kebudayaan Dunia

Pembangunan Semesta Berencana dalam Penguatan dan Pemajuan Kebudayaan Bali: Menjadikan Kebudayaan sebagai Sumber Nilai-nilai Pengembangan Karakter, Etika, Norma, Kesejahteraan, dan Tata Kehidupan Masyarakat

# BULAN BUNG KARNO

1-30 JUNI 2020



## Sumber Bacaan:

- Adams, Cindy, 2007, *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia*, Edisi Revisi, Yayasan Bung Karno, Jakarta
- Dermawan T, Agus, 2012, “Bung Karno Superpatronis” dalam *Seni Rupa Indonesia dalam Kritik dan Esai*, penyunting Bambang Bujono dan Wicaksono Adi, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta
- Noorsena, Bambang, 2000, *Religi & Religiositas Bung Karno, Keberagaman Mengokohkan Bangsa*, Bali Jagadhita Press, Denpasar
- Sukarno, 1965, *Dibawah Bendera Revolusi (Jilid II)*, Panitia Penerbit Di Bawah Bendera Revolusi, Jakarta